

**IMPLEMENTASI NILAI KARAKTER KREATIF DAN  
MANDIRI MELALUI EKSTRAKURIKULER DI SMK  
MUHAMMADIYAH 3 SUKOLILO KECAMATAN SUKOLILO  
KABUPATEN PATI**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan

Oleh:

**SHEFA PUTRI OKTAVIANA**

**A220140034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**IMPLEMENTASI NILAI KARAKTER KREATIF DAN MANDIRI  
MELALUI EKSTRAKURIKULER DI SMK MUHAMMADIYAH 3  
SUKOLILO KECAMATAN SUKOLILO KABUPATEN PATI**

**PUBLIKASI ILMIAH**

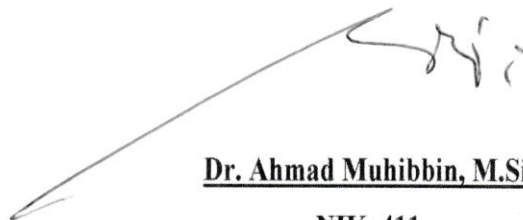
Oleh:

**SHEFA PUTRI OKTAVIANA**

**A220140034**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si.**

**NIK. 411**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**IMPLEMENTASI NILAI KARAKTER KREATIF DAN MANDIRI  
MELALUI EKSTRAKURIKULER DI SMK MUHAMMADIYAH 3  
SUKOLILO KECAMATAN SUKOLILO KABUPATEN PATI**

OLEH  
SHEFA PUTRI OKTAVIANA  
A220140034

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta pada hari Sabtu, 04 Agustus 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si.

(Ketua Dewan Penguji)

2. Prof. Dr. Bambang Sumarjoko, M.Pd.

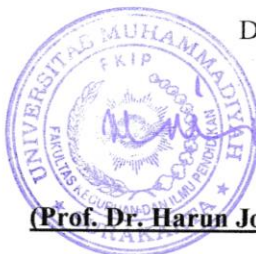
(Anggota I Dewan Penguji)

3. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si.

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)  
(.....)  
(.....)

Dekan,



**(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.)**

**NIP. 1965842819930300**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam persyaratan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Agustus 2018

Penulis



Shefa Putri Oktaviana

NIM. A220140034

# **IMPLEMENTASI NILAI KARAKTER KREATIF DAN MANDIRI MELALUI EKSTRAKURIKULER DI SMK MUHAMMADIYAH 3 SUKOLILO KECAMATAN SUKOLILO KABUPATEN PATI**

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi nilai karakter kreatif melalui ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo, untuk mendeskripsikan implementasi nilai karakter mandiri melalui ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo, untuk mendeskripsikan kendala dan solusi implementasi nilai karakter kreatif melalui ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo, untuk mendeskripsikan kendala dan solusi implementasi nilai karakter mandiri melalui ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo. Jenis penelitian ini menggunakan deksriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, pembina, dan peserta ekstrakurikuler. Objek penelitian ini adalah implementasi nilai karakter kreatif dan mandiri melalui ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Analisis data dilakukan dengan menerapkan model analisis interaktif.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Implementasi nilai karakter kreatif melalui ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo yaitu ikhlas menerima tugas dengan tujuan untuk persiapan menghadapi masa depan, berani menghadapi kenyataan, tidak merasa puas dengan pekerjaannya, memberikan kegiatan yang sebelumnya belum pernah dilakukan siswa, peserta didik mampu memilih kegiatan positif, siswa memberikan ide-ide baru. 2) Implementasi nilai karakter mandiri yaitu siswa dapat mandiri dalam mengerjakan pekerjaan, siswa melakukan suatu hal agar memiliki daya pikir yang baik, memberikan tantangan kepada peserta didik dan mereka harus mengerjakan sesuai dengan kemampuannya. 3) Kendala dan solusi implementasi nilai karakter kreatif yaitu siswa malas, kurangnya keberanian dalam diri siswa, tidak mau membuka diri dengan pengalaman baru, memilih bermain dengan teman, solusi yang dapat dilakukan yaitu memberikan sanksi yang tegas. 4) Kendala dan solusi implementasi nilai karakter mandiri yaitu masih ada siswa yang tergantung pada orang lain, ada siswa yang belum memiliki daya pikir yang baik, dan ada siswa yang tidak sanggup menerima tantangan, solusi yang dapat dilakukan yaitu mengajari siswa sampai bisa, menasehati dan memberikan motivasi, serta melatih dengan sabar.

**Kata Kunci:** *Implementasi, karakter, kreatif, mandiri, ekstrakurikuler.*

## **Abstract**

*The purpose of this study was to describe the implementation of the character values creatively through extracurricular SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo, to describe the implementation of the character values independently through extracurricular SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo, to describe the*

*challenges and solutions implementation character values creatively through extracurricular SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo, for describe problems and solutions implementation independent character values through extracurricular SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo. This type of research uses qualitative descriptive. The subjects of this study were principals, coaches, and extracurricular participants. The object of this research is the implementation of creative and independent character values through extracurricular SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo. The data collection used in this research is the technique of in-depth interviews, observation, and documentation. The validity of the data is done by triangulating data sources and triangulating techniques. Data analysis was carried out by applying interactive analysis models.*

*The results of this study can be concluded that: 1) Implementation of the value of creative characters through extracurricular activities at Muholadiyah 3 Sukolilo Vocational High School that is sincerely accepting assignments with the aim of preparing for the future, dare to face reality, not satisfied with their work, provide activities that students have never done before , students are able to choose positive activities, students give new ideas. 2) Implementation of the value of independent character, namely students can be independent in doing the work, students do something to have good thinking power, provide challenges to students and they must work according to their abilities. 3) Constraints and solutions for the implementation of creative character values, namely lazy students, lack of courage in students, unwillingness to open up to new experiences, choosing to play with friends, a solution that can be done is to give strict sanctions. 4) Constraints and solutions for the implementation of independent character values that there are still students who depend on others, there are students who do not have good thinking power, and there are students who are unable to accept the challenge, a solution that can be done is to teach students to be able to, advise and provide motivation, and train patiently.*

**Keywords:** *Implementation, character, creative, independent, extracurricular.*

## **1. PENDAHULUAN**

Indonesia memerlukan sumber daya manusia dalam jumlah dan mutu yang memadai sebagai pendukung utama dalam pembangunan. Menurut Supriyanto (2012: 160), untuk memenuhi sumber daya manusia tersebut, pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Menurut Neolaka (2017: 15), pendidikan pada dasarnya bermaksud membantu peserta didik untuk memberdayakan potensi dalam dirinya atau menumbuhkembangkan potensi-potensi kemanusiaannya. Oleh karena itu, maka sasaran pendidikan adalah manusia. Jadi, pengertian pendidikan sering diartikan sebagai proses memanusiakan manusia. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional di atas, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang, termasuk di sekolah menengah kejuruan harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat.

Banyak sekali nilai-nilai pendidikan karakter yang perlu ditingkatkan pada siswa SMK, diantaranya adalah pendidikan karakter kreatif dan mandiri. Pendidikan sebagai lembaga nilai internalisasi nilai dan karakter berupaya meningkatkan pengetahuan, hal ini yang tercermin dari implementasi di ranah ekstrakurikuler. SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo memiliki beberapa upaya untuk mengembangkan karakter kreatif dan mandiri pada peserta didiknya.

Kegiatan ekstrakurikuler yang selama ini diselenggarakan di SMK merupakan salah satu media yang potensial untuk pembinaan karakter dan peningkatan mutu akademik siswa. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh guru yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah, namun implementasi kegiatan ekstrakurikuler sebagai instrumen pengembangan pendidikan karakter kadang tidak efektif disebabkan oleh faktor sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler masih banyak yang kurang, kesadaran beberapa pelatih dan siswa yang masih kurang, serta masih kurangnya jenis ekstrakurikuler yang mengandung nilai-nilai nasionalisme Indonesia.

Perkembangan teknologi secara tidak langsung membuat manusia melupakan nilai-nilai karakter yang harus dimiliki sehingga membawa dampak begitu besar terhadap kehidupan masyarakat Indonesia khususnya bagi kehidupan

remaja yang selalu ingin mencoba hal-hal baru yang berbau modern. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Nilai Karakter Kreatif dan Mandiri melalui Ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati”.

Penelitian ini memiliki relevansi dengan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang mengkaji tentang problematika karakter di sekolah atau di masyarakat. Secara lebih khusus keterkaitan tema skripsi yang akan diteliti dengan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terletak pada visi dan misi yang dapat membentuk karakter kuat. Visi dan misi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai berikut:

Visi program studi:

Tahun 2029 menjadi program studi unggulan yang memberi arah perubahan pada pengembangan pendidikan dan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang profesional berkepribadian Islami.

Misi program studi:

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang menghasilkan pendidik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang cerdas, kompeten, andal, pembaharu, dan berkepribadian Islami.
2. Menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan layanan pendidikan yang mampu berpartisipasi memecahkan permasalahan bangsa menuju masyarakat madani.
3. Menyelenggarakan pendidikan dan latihan calon pembina Kepramukaan, Hizbul Wathan, Patroli Keamanan Sekolah, dan Palang Merah Remaja.

Hal tersebut mengisyaratkan bahwa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta meletakkan perhatian pada karakter yang selaras dengan tema penelitian ini. Keterkaitan yang lain adalah adanya mata kuliah Pendidikan Nilai dan Karakter Bangsa yang juga selaras dengan tema penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian terhadap implementasi nilai karakter kreatif dan mandiri melalui ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3



Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang diteliti lebih lanjut sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah implementasi nilai karakter kreatif melalui ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo?
- b. Bagaimanakah implementasi nilai karakter mandiri melalui ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo?
- c. Bagaimanakah kendala dan solusi implementasi nilai karakter kreatif melalui ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo?
- d. Bagaimanakah kendala dan solusi implementasi nilai karakter mandiri melalui ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo?

## **2. METODE**

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2018 dan penulisan laporan dilaksanakan sampai bulan Juli tahun 2018. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan analisis data interaktif. Subjek penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, pembina, dan peserta ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Objek penelitian ini adalah implementasi nilai karakter kreatif dan mandiri melalui ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati dengan indikator yang telah ditetapkan.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis data kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai permasalahan yang dicari dapat terpecahkan secara tuntas.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini diperoleh dari wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo. Kaitannya dengan implementasi nilai karakter kreatif dan mandiri melalui ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati, ditentukan beberapa indikator yang digunakan peneliti dalam mengamati implementasi nilai karakter kreatif dan mandiri melalui ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

Indikator yang menjadi acuan dalam menghimpun data penelitian ini meliputi ketekunan dalam menghadapi tantangan, keberanian untuk menanggung resiko, keinginan untuk berkembang, keterbukaan terhadap pengalaman baru, mengisi waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat, mampu memberikan ide-ide baru, tidak tergantung pada orang lain, bersikap inisiatif, dan kemampuan sendiri.

Ekstrakurikuler yang terdapat di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo sangat beragam, diantaranya: Desain Grafis, *Video Shooting*, *Marching Band*, Tapak Suci, Jurnalistik, *Hizbul Wathan*, dan Menjahit. Ekstrakurikuler *Hizbul Wathan* dan Tapak Suci merupakan ekstrakurikuler wajib sedangkan yang lainnya merupakan ekstrakurikuler pilihan.

a. Implementasi nilai karakter kreatif melalui ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo dilakukan dengan menerapkan indikator-indikator karakter kreatif.

- 1) Ketekunan dalam menghadapi tantangan: ikhlas menerima tugas dengan tujuan untuk persiapan menghadapi masa depan.
- 2) Keberanian untuk menanggung resiko: berani menghadapi kenyataan.
- 3) Keinginan untuk berkembang: tidak merasa puas dengan pekerjaannya.
- 4) Keterbukaan terhadap pengalaman baru: memberikan kegiatan yang sebelumnya belum pernah dilakukan siswa.
- 5) Mengisi waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat: peserta didik mampu memilih kegiatan positif.

- 6) Mampu memberikan ide-ide baru: siswa memberikan ide-ide baru.
- b. Implementasi nilai karakter mandiri melalui ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo dilakukan dengan menerapkan indikator-indikator karakter mandiri.
- 1) Tidak tergantung pada orang lain: siswa dapat mandiri dalam mengerjakan pekerjaan.
  - 2) Bersikap inisiatif: siswa melakukan suatu hal agar memiliki daya pikir yang baik.
  - 3) Kemampuan sendiri: memberikan tantangan kepada peserta didik dan mereka harus mengerjakan sesuai dengan kemampuannya.
- c. Kendala dan solusi implementasi nilai karakter kreatif melalui ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo dilakukan dengan menerapkan indikator-indikator karakter kreatif.
- 1) Ketekunan dalam menghadapi tantangan: siswa malas, ada yang tidak mengindahkan perintah. Solusi: memberikan sanksi yang tegas.
  - 2) Keberanian untuk menanggung resiko: takut, kurangnya keberanian dalam diri siswa. Solusi: menasehati siswa.
  - 3) Keinginan untuk berkembang: bermalas-malasan. Solusi: menasehati siswa.
  - 4) Keterbukaan terhadap pengalaman baru: tidak mau membuka diri dengan pengalaman baru, suka menjalankan kehidupan yang monoton. Solusi: memberikan sanksi yang tegas.
  - 5) Mengisi waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat: memilih bermain dengan teman. Solusi: memberikan sanksi yang tegas.
  - 6) Mampu memberikan ide-ide baru: siswa malas untuk berfikir. Solusi: menasehati siswa.
- d. Kendala dan solusi implementasi nilai karakter mandiri melalui ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo dilakukan dengan menerapkan indikator-indikator karakter mandiri.
- 1) Tidak tergantung pada orang lain: masih ada siswa yang tergantung pada orang lain. Solusi: mengajari siswa sampai bisa.

2) Bersikap inisiatif: ada siswa yang belum memiliki daya pikir yang baik.

Solusi: menasehati dan memberikan motivasi agar siswa memiliki daya pikir yang baik.

3) Kemampuan sendiri: ada siswa yang tidak sanggup menerima tantangan.

Solusi: pihak sekolah melatih dengan sabar.

Penelitian ini membahas mengenai implementasi nilai karakter kreatif dan mandiri melalui ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Pembahasan ini akan dikaitkan dengan teori yang sesuai dalam penelitian ini.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh Akhmadah (2015). Persamaan penelitian ini dengan penelitiannya Akhmadah adalah kesamaan topik penelitiannya yaitu terkait dengan karakter kreatif dan mandiri. Perbedaannya, kalau penelitian ini subjeknya peserta ekstrakurikuler, sedangkan penelitian Akhmadah subjeknya pengurus organisasi.

Penelitian sama dengan hasil kajian Istiarni (2015). Persamaan penelitian ini dengan penelitiannya Istiarni adalah kesamaan topik penelitiannya yaitu terkait dengan karakter kreatif dan mandiri. Perbedaannya, kalau penelitian ini subjeknya peserta ekstrakurikuler, sedangkan penelitian Istiarni subjeknya ekstrakurikuler pramuka.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Kurniawan (2015). Persamaan penelitian ini dengan penelitiannya Kurniawan adalah kesamaan topik penelitiannya yaitu terkait dengan karakter kreatif dan mandiri. Perbedaannya, kalau penelitian ini subjeknya peserta ekstrakurikuler, sedangkan penelitian Kurniawan subjeknya peserta mulok seni ukir.

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian Adhinurrofiq (2016). Persamaan penelitian ini dengan penelitiannya Adhinurrofiq adalah kesamaan topik penelitiannya yaitu terkait dengan karakter kreatif dan mandiri. Perbedaannya, kalau penelitian ini subjeknya peserta ekstrakurikuler, sedangkan penelitian Adhinurrofiq subjeknya siswa kelas XI di SMA Negeri 8 Surakarta pada proses pembelajaran mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.

Penelitian yang dilakukan Yatun (2015) juga selaras dengan penelitian ini. Persamaan penelitian ini dengan penelitiannya Yatun adalah kesamaan topik penelitiannya yaitu terkait dengan karakter kreatif. Perbedaannya, kalau penelitian ini subjeknya peserta ekstrakurikuler, sedangkan penelitian Yatun subjeknya siswa kelas X seni lukis SMK Negeri 9 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/ 2015.

Teori dalam implementasi nilai karakter kreatif dan mandiri melalui ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati yaitu menurut Usman (2002: 70), implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Menurut Jalaluddin dan Abdullah (2011: 134), “nilai itu merupakan hasil dari kreativitas manusia dalam rangka melakukan kegiatan sosial, baik itu berupa cinta, simpati, dan lain-lain”. Menurut Samani (2012: 41), karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Pengertian kreatif menurut Supriyanto (2012: 180), kreatif adalah berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Pengertian mandiri menurut Supriyanto (2012: 180), mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Menurut Anwar (2015: 46), ekstrakurikuler adalah kegiatan luar sekolah pemisah atau sebagian ruang lingkup pelajaran yang diberikan di perguruan tinggi atau pendidikan menengah tidak merupakan bagian integral dari mata pelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum. SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo secara umum sering mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Implementasi karakter kreatif dan mandiri melalui ekstrakurikuler dapat dikembangkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang produktif bagi seluruh siswa SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan temuan penelitian tentang “Implementasi Nilai Karakter Kreatif dan Mandiri melalui Ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo

Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati”, maka implikasi yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut ini:

- a. Jika siswa ikhlas menerima tugas dengan tujuan untuk persiapan menghadapi masa depan, berani menghadapi kenyataan, tidak merasa puas dengan pekerjaannya, memberikan kegiatan yang sebelumnya belum pernah dilakukan siswa, peserta didik mampu memilih kegiatan positif, siswa memberikan ide-ide baru demi kelancaran kegiatan ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati maka dapat membentuk karakter kreatif.
- b. Jika siswa dapat mandiri dalam mengerjakan pekerjaan, siswa melakukan suatu hal agar memiliki daya pikir yang baik, memberikan tantangan kepada peserta didik dan mereka harus mengerjakan sesuai dengan kemampuannya di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati maka dapat membentuk karakter mandiri.

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian tentang “Implementasi Nilai Karakter Kreatif dan Mandiri melalui Ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati”, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

- a. Kepada Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo, berdasarkan temuan yang telah dikaji peneliti, ada siswa yang malas dan ada yang tidak mengindahkan perintah pembina, maka Kepala Sekolah sebaiknya lebih tegas agar mereka mau mengikuti ekstrakurikuler yang ada dan menjelaskan kepada mereka manfaat mengikuti ekstrakurikuler.
- b. Pembina ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam mengembangkan minat dan bakat siswa. Oleh karena itu, diharapkan dapat memberikan materi secara maksimal dan mendetail kepada siswanya agar dapat menjadi penerus bangsa. Sebagai tokoh panutan, pembina ekstrakurikuler juga harus memberikan contoh perilaku positif agar dapat ditiru oleh anak didiknya. Walaupun kegiatan ekstrakurikuler merupakan pendidikan non formal hendaknya dalam setiap kegiatan tetap menanamkan karakter yang berbudi pekerti luhur. Berdasarkan temuan yang telah dikaji peneliti, ada siswa yang malas,

kurangnya keberanian dalam diri siswa, tidak mau membuka diri dengan pengalaman baru, memilih bermain dengan teman, masih ada siswa yang tergantung pada orang lain, ada siswa yang belum memiliki daya pikir yang baik, dan ada siswa yang tidak sanggup menerima tantangan, maka sebaiknya pembina ekstrakurikuler memberikan sanksi yang tegas terhadap siswa yang kurang kreatif, lalu pembina ekstrakurikuler dapat mengajari siswa sampai bisa, menasehati dan memberikan motivasi, serta melatih dengan sabar agar siswa dapat memiliki karakter mandiri.

- c. Kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo yang menjadi sasaran utama dalam penanaman karakter hendaknya lebih serius dalam mempelajari materi yang telah diberikan oleh pembina ekstrakurikuler. Berdasarkan temuan yang telah dikaji peneliti, ada siswa yang malas, dan masih ada siswa yang tergantung pada orang lain. Motivasi dari setiap siswa berbeda-beda dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, namun harusnya dapat kreatif dan mandiri dalam mengerjakan pekerjaan.
- d. Kepada orang tua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo harus mendukung anaknya dan mengerti pentingnya tujuan dan fungsi ekstrakurikuler.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adhinurrofiq, Asna. 2016. "Karakter Kreatifitas dan Kemandirian pada Siswa (Studi Kasus pada Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 8 Surakarta". *Skripsi S-1*. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Akhmadah. 2015. "Implementasi Karakter Kreatif dan Mandiri dalam Organisasi Mahasiswa (Studi Kasus pada Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Tahun 2014/2015)." *Skripsi S-1*. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Anwar, Sudirman. 2015. *Management of Student Development (Perspektif Al Qur'an dan As-Sunnah)*. Riau: Yayasan Indragiri.
- Istiarni, Niken. 2015. "Penanaman Karakter Kreatif dan Mandiri melalui Ekstrakurikuler Pramuka pada Siswa Kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Yasin Gemolong Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2014/ 2015." *Skripsi S-1*. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Jalaluddin dan Abdullah. 2011. *Filsafat Pendidikan Manusia, Filsafat, dan Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Kurniawan, Jauhar Wahyu. 2015. “Penanaman Karakter Kreatif dan Mandiri pada Mulok Seni Ukir (Studi Kasus pada Siswa SMP Islam Sultan Agung 3 Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015).” *Skripsi S-1*. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Neolaka, Amos dan Grace Amialia A. Neolaka. 2017. *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: Kencana.
- RI. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Samani, Muchlas, dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Supriyanto, Eko, dan Mulyadi Sri Kamulyan. 2012. *Inovasi Pendidikan*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Usman, Nurdin. 2002. *Metode Riset Komunikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yatun, Sritomi. 2015. “Pengembangan Karakter Kreatif dan Disiplin pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Studi Kasus Kelas X Seni Lukis SMK Negeri 9 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/ 2015).” *Skripsi S-1*. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.